BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisa data yang telah diungkapkan sebelumnya, tentang pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2015-2020, sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan dengan 81 data observasi. Maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya kebijakan dividen tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, karena kenaikan nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan serta pembagian dividen yang tinggi akan mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, serta akan meningkatkan hutang pula. Sehingga jika hutang suatu perusahaan meningkat maka perusahaan harus memenuhi kewajibannya terlebih dahulu dan laba yang dihasilkan akan sedikit sehingga pertumbuhan penjualan pun tidak meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Maka profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio*, pertumbuhan penjualan yang diukur dengan

menggunakan *Growth* dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Market to Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham. Sehingga jika pertumbuhan penjualan dan profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka akan meningkatkan pembagian dividen dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam menyusun penelitian terdapat keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tahun penelitian dari periode 2015-2020 dan populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sampel sebanyak 15 perusahaan. sehingga jumlah data observasi diperoleh hanya sebanyak 90 data.
2. Jumlah sampel penelitian yang minimum dikarenakan kriteria yang ditetapkan dan *outlier* data untuk memenuhi uji normalitas.
3. Pada uji R^2 diketahui nilainya sebesar 0,150 artinya pengaruh kebijakan dividen (X1), pertumbuhan penjualan (X2) dan profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 15% dan masih terdapat 85% variabel lain yang tidak diteliti.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kebijakan pembagian dividen dalam penelitian ini dilakukan dengan kebijakan dividen dengan rasio yang konstan, akan tetapi investor lebih tertarik pada perusahaan yang membagikan kebijakannya dengan pembagian dividen stabil. Oleh karenanya perusahaan diharapkan dapat mengganti kebijakan pembagian dividen stabil agar menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, akan tetapi manajemen perusahaan pun harus bisa menyesuaikan sumber dana intern

perusahaan agar perusahaan dapat mengimbangi antara kesejahteraan pemegang saham dengan perkembangan perusahaan.

2. Dalam berbisnis pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan tentu menjadi hal yang diinginkan bagi pemilik maupun pemegang sahamnya. Hal ini tentunya perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai target yang diinginkan. Disamping itu perusahaan harus bisa menekan pengeluaran tetapi harus mempertahankan kualitas produk agar produsen tetap tertarik pada produk yang dihasilkan.
3. Perusahaan yang sudah mempunyai tingkat keuntungan tinggi diharapkan dapat mempertahankan kondisi tersebut. Karena, hal ini akan sangat berdampak pada perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Disamping itu perusahaan pun akan lebih dihargai oleh investor karena dianggap mempunyai prospek dimasa yang akan datang dan akan meningkatkan harga pasar saham atau nilai perusahaan.
4. Peningkatan nilai perusahaan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi. Diantaranya kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas, oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kembali kebijakan pembagian dividen, meningkatkan pertumbuhan penjualan, serta mempertahankan tingkat keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya, agar perusahaan dapat terus berkembang dan meningkatkan nilai perusahaan.